

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Motivasi Menggunakan Instagram

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa narasumber menggunakan Instagram sebagai media untuk menyimpan dan berbagi foto dan video secara virtual. Selain itu juga Instagram digunakan sebagai media untuk mencari informasi.

Pernyataan yang diberikan oleh narasumber terdengar umum. Narasumber tidak merasa ada motivasi lain menggunakan Instagram. Salah satunya motivasi untuk memperbaiki citra diri. Narasumber tidak ada niat untuk memperbaiki citra diri melalui Instagram. Namun seiring berjalannya waktu, tanpa disadari Instagram memiliki peran penting dalam menampilkan identitas. Kedua narasumber menyadari bahwa mereka hanya memposting hal-hal yang bersifat positif sehingga memperoleh penilaian positif dari pengikutnya.

5.1.2 Pembangunan Citra Positif

Narasumber dikatakan berhasil dalam melakukan negosiasi identitas di Instagram. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa saat ini sudah tidak ada lagi penilaian negatif dari masyarakat, baik masyarakat di lingkungan *offline* maupun *online*. Selain itu, melalui studi dokumentasi juga peneliti melihat dukungan, serta ucapan-ucapan positif yang diberikan pengikut akun Instagram narasumber AH dan ED pada kolom komentar postingan.

5.1.3 Negosiasi Identitas Wanita Mantan Pengguna Narkoba di Instagram untuk Menghadapi Stigma Sosial

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi, peneliti menyimpulkan beberapa hal yang dilakukan wanita mantan pengguna narkoba dalam melakukan negosiasi identitas di Instagram. Diantaranya sebagai berikut:

1. Foto/ video yang ditampilkan di Instagram menunjukkan sebuah identitas baru, ditunjukkan dengan posting hal-hal yang hanya bersifat positif. Seperti foto tentang kasih sayang terhadap keluarga, foto terkait aktivitas sehari-hari, dan kegiatan melatih olahraga.
2. Lebih menampilkan statusnya sebagai seorang ibu yang baik, menyayangi keluarga dan seorang yang aktif berkegiatan dibidang olahraga, tidak menampilkan seseorang yang berstatus mantan pengguna narkoba di Instagram.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademis

Secara akademis, penelitian ini mengkaji terkait salah satu kajian yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi yaitu negosiasi identitas. Peneliti mengkaji terkait negosiasi identitas wanita mantan pengguna narkoba di Instagram untuk menghadapi stigma sosial. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menyumbang kajian lebih lanjut terkait negosiasi identitas, terutama negosiasi identitas yang dilakukan melalui media sosial Instagram.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, kajian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat umum terkait bagaimana melakukan negosiasi identitas di media sosial Instagram. Terutama diharapkan untuk kelompok yang termajinalkan atau yang pernah mendapat penilaian buruk seperti wanita mantan pengguna narkoba agar dapat melakukan negosiasi identitas di Instagram.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian ini hanya memfokuskan pada negosiasi identitas wanita mantan pengguna narkoba di Instagram untuk menghadapi stigma sosial. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang mengkaji negosiasi identitas yang dilakukan dalam media sosial lainnya seperti Facebook, Twitter, dan sebagainya. Kemudian penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada kaum minoritas lainnya yang perlu melakukan negosiasi identitas seperti seorang mantan narapidana, dan lain sebagainya.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Secara praktis, umumnya orang menggunakan Instagram hanya sebagai media hiburan atau berbagi foto dan video tanpa mempertimbangkan hal tertentu. Media sosial Instagram dapat dilihat oleh banyak orang, berbagai persepsi pun muncul dalam menilai postingan pada masing-masing akun Instagram. Sebelum mendapat penilaian buruk dari orang lain, harus memperhatikan tampilan foto/video seperti apa yang ingin ditampilkan. Karena pada dasarnya teman *online* hanya melihat dan menilai identitas pemilik akun melalui unggahannya.